

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan untuk mencari fakta dari suatu masalah. Fakta adalah “Kebenaran yang dapat diterima oleh nalar dan sesuai dengan kenyataan” (Ali, 1933, hlm. 32). Untuk mencari kebenaran itu digunakan suatu metode penelitian. Metode penelitian adalah strategi dalam penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 2) mengatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dalam memecahkan suatu permasalahan kita memerlukan data dengan menggunakan metode penelitian yang tepat, agar tujuan terlaksana sesuai keinginan.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif eksperimen. Alasan menggunakan metode ini karena data kuantitatif berupa informasi yang muncul di lapangan dan memiliki karakteristik yang dapat ditampilkan dalam bentuk angka dan diberikan perlakuan berupa penerapan media boneka tangan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini penulis menggunakan *control group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 112-113) mengatakan bahwa, “Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random., kemudian diberi prates untuk mengetahui keadaan awal adalah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam rancangan ini melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelompok keksperimen diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan, kemudian diberikan *posttest* setelah diberikan perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan kuasi eksperimen karena subjek penelitiannya yang heterogen.

$$\begin{array}{cc} O_1 & X & O_2 \\ O_3 & & O_4 \end{array}$$

Keterangan

O1 = hasil prates kelompok eksperimen

O3 = hasil prates kelompok kelas kontrol

O2 = hasil pascates kelompok kelas eksperimen

O4 = hasil pascates kelompok kelas kontrol

X = perlakuan (treatment) kelas eksperimen yang diberikan, yaitu, pembelajaran teks fabel menggunakan media boneka tangan.

C. Populasi dan Sampel

1. Subjek Penelitian

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Hal ini dikemukakan oleh Arikunto (2016, hlm.173), yang menyatakan bahwa “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan Sugiyono (2016, hlm. 117) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan ditarik kesimpilannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan tujuan, populasinya adalah kemampuan berbicara peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Cikancung
- 2) Berdasarkan sasaran, populasinya adalah materi teks fabel.

b. Sampel

Arikunto (2016, hlm. 174) mengungkapkan, bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Cikancung dalam memerankan teks fabel dengan menggunakan media boneka tangan.
- 2) Berdasarkan sasarannya, sampelnya adalah menerapkan unsur intrinsik pada materi teks fabel.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sampel yang dilakukan dalam penelitian. Sampelnya sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Jika populasi besar, seluruh populasi yang ada tidak mungkin dapat dipelajari karena adanya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu., maka sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Studi Pustaka

Teknik penilaian studi pustaka digunakan sebagai bahan penunjang pembuatan proposal penelitian, skripsi, dan materi yang akan disampaikan.

2. Observasi

Sugiono dalam Hidayati (2016) mengungkapkan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Apabila tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain”.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati terlalu besar. Teknik pengumpulan data observasi suatu

proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Teknik Tes

Tes adalah suatu alat pengukur kemampuan peserta didik yang dilakukan oleh pengajar agar dapat mengetahui seberapa paham peserta didik tentang suatu pembelajaran yang telah diberikan agar mendapatkan data untuk menjawab rumusan masalah.

1. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah dalam penelitian dan mengetahui hasil dari suatu penelitian. Dalam penelitian eksperimen kuasi ini diperlukan adanya *treatment* yang biasa ditunjukkan di kelas. *Treatment* yang digunakan pada kelas VII SMP Negeri 3 Cikancung, yaitu berupa *pretest* dan *posttest*. Tes yang diberikan, yaitu siswa memerankan isi fabel dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan fabel. Setelah itu diselidiki hasil dari tes tersebut. Dalam menyelidiki tes tersebut, diperlukan rubrik penilaian sehingga dapat mengetahui hasil yang didapat. Instrumen penelitian adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya dan dapat mempermudah penelitian. Lembar pengamatan peserta didik sebagai berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Penilaian

No.	Teknik	Bentuk	Instrumen	Kesesuaian dengan Tujuan
Penilaian proses (Sikap Spiritual dan Sikap Sosial)				
1.	Observasi	Lembar Pengamatan	Lembaran Pengamatan Sikap religius dan social	
Penilaian Hasil (Pengetahuan)				
2.	Tes Tertulis	Esai	Soal terlampir	
Penilaian Hasil (Keterampilan)				
3.	Unjuk Kerja	Penugasan		

Tabel 3.2
Instrumen Penilaian Sikap

	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Religius	Peserta didik selalu beroda bersama sebelum memulai pembelajaran.	Peserta didik sering beroda bersama sebelum memulai pembelajaran.	Peserta didik kadang-kadang beroda bersama sebelum memulai pembelajaran.	Peserta didik tidak beroda bersama sebelum memulai pembelajaran.
Tanggung jawab	Peserta didik selalu bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua tugas yang diberikan.	Peserta didik sering bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.	Peserta didik kadang-kadang bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.	Peserta didik tidak bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.
Disiplin	Peserta didik selalu datang tepat waktu.	Peserta didik sering datang tepat waktu.	Peserta didik kadang-kadang datang tepat waktu.	Peserta didik tidak datang tepat waktu.
Santun	Peserta didik selalu menghormati guru dan teman.	Peserta didik sering menghormati guru dan teman.	Peserta didik kadang-kadang menghormati guru dan teman.	Peserta didik tidak menghormati guru dan teman

Peneliti menggunakan kriteria penilaian sikap untuk memudahkan menilai selama pendidik mengamati peserta didik. Skor yang digunakan adalah skor 1 sampai skor 4. Adapun kriteria penilaian sikap sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Sikap

Kategori	Skor	Kriteria Penilaian
Sangat Baik	4	Kesesuaian antara format yang dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran sangat baik tidak kekurangan.
Baik	3	Adanya kesesuaian antara format yang dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran
Cukup	2	Cukup sesuai antara format yang dibuat dengan pelaksanaan pembelajaran.
Kurang	1	Format yang dibuat kurang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran memerankan isi fabel untuk mengetahui kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Maksud dari penilaian sikap adalah mengetahui perilaku atau sikap yang diperhatikan peserta didik ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti.

Jumlah skor Peserta Didik x SN (4) =

$\frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{\text{Jumlah skor maksimal}}$

Tabel 3.5
Penilaian Keterampilan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor				Bobot	Skor Maks.
		1	2	3	4		
1.	Penguasaan materi					2	8
2.	Penggunaan Bahasa					2	8
3.	Penampilan						

						2	8
Jumlah							24
$\text{NILAI} = \text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN} (100)$							

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian

No	Pertanyaan	Skor	Kriteria
1.	Tentukanlah tokoh, dialog dan latarnya dalam isi fabel tersebut!	4	Apabila peserta didik dapat menentukan tokoh, dialog dan latarnya lengkap.
		3	Apabila peserta didik dapat menentukan sebagian tokoh, dialog dan latarnya.
		2	Apabila peserta didik menentukan hanya 1 orang tokoh, dialog dan latarnya.
		1	Apabila peserta didik menentukan 1 tokoh.
		0	Apabila peserta didik tidak menjawab soal
2.	Buatlah kerangka peristiwa cerita fabel tersebut!	4	Apabila peserta didik membuat 5 kerangka peristiwa cerita fabel lengkap
		3	Apabila peserta didik membuat 4 kerangka peristiwa cerita fabel
		2	Apabila peserta didik membuat 3 kerangka peristiwa cerita fabel.

		1	Apabila peserta didik membuat 2 kerangka peristiwa.
		0	Apabila peserta didik tidak menjawab soal.
3.	Rancanglah kalimat narasi, dialog-dialog tokoh dan properti yang sesuai dengan isi fabel!	4	Apabila peserta didik merancang kalimat narasi, dialog-dialog tokoh, dan properti yang sesuai dengan isi lengkap.
		3	Apabila peserta didik hanya merancang kalimat narasi 2, dialog-dialog tokoh 2, dan suasana 1.
		2	Apabila peserta didik merancang kalimat narasi 2, dialog-dialog tokoh 2.
		1	Apabila peserta didik merancang kalimat narasi 2, dan dialog-dialog tokoh 1.
		0	Apabila peserta didik tidak menjawab soal.
4.	Perankalah fabel secara berkelompok, dan kelompok lain akan menilai dengan rubrik penilaian yang telah disediakan.	4	Apabila peserta didik memerankan dengan sangat baik.
		3	Apabila peserta didik memerankan dengan baik.
		2	Apabila peserta didik memerankan kurang baik.
		1	Apabila peserta didik memerankan tidak baik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif

1. Teknik kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes memerankan isi fabel menggunakan media boneka tangan. Hasil tes dari masing-masing siklus tersebut kemudian dianalisis. Hasil perhitungan memerankan isi fabel dari masing-masing siklus kemudian dibandingkan.

2. Teknik kualitatif

Teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari hasil nontes yang berupa observasi, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai perubahan perilaku peserta didik selama pembelajaran memerankan isi fabel menggunakan media boneka tangan. Hasil tes ini dipakai untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan memerankan isi fabel menggunakan media boneka tangan. Hasil analisis tersebut sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan penelitian, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap-tahap yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut.

1. Persiapan, tahap ini yaitu pembuatan proposal penelitian
2. Pelaksanaan, tahap ini merupakan siklus dari penelitian
 - a. Identifikasi masalah
 - b. Studi pendahuluan
 - c. Merumuskan masalah
 - d. Menentukan metode
 - e. Mengumpulkan data
 - f. Analisis data
 - g. Menarik kesimpulan
3. Pelaporan tahap ini merupakan pembuatan laporan hasil penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah tersebutlah yang akan dijadikan pedoman peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian sehingga dapat terlaksana sesuai dengan rencana.